

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki peran sangat penting sejak dulu hingga sekarang. Bahkan ada komponen-komponen yang saling berkaitan dengan pendidikan, yakni metode dan pembelajaran.¹

Banyak pakar pendidikan mengatakan, metode memiliki peran andil dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Secara harfiahnya metode apapun yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan ialah penyesuaian yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar (KBM).

Menurut Richards dan Rodgers “*Method is an overall plan for the orderly presentation of material, no part of which contradicts, and all of which is based up on, the selected approach. An approach axiomatic, a method is procedural. Within one approach, the can be many methods*”. (“Metode adalah rencana keseluruhan untuk penyajian materi yang teratur, tidak ada bagian yang bertentangan, dan semuanya didasarkan pada pendekatan yang dipilih. Pendekatan aksiomatik atau metode prosedural.

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 143

Dalam satu pendekatan ada banyak metode”). Bisa diambil kesimpulan bahwa metode sangat berperan andil untuk penyajian materi agar teratur, dan didasarkan pada sesuai pendekatan yang dipilih.²

Menurut Ginting (2014, hlm. 42) metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.

Dapat digaris bawahi bahwa seorang pendidik/guru dituntut untuk mencari metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kondisi peserta didik agar tercipta tujuan yang diharapkan.³

Metode menurut Djameluddin dan Abdullah Aly dalam Kapita Selekta Pendidikan Islam, (1999:114) berasal dari kata *meta* berarti melalui, dan *hodos* jalan. Jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁴

Namun setiap peserta didik/siswa mempunyai tingkat intelektual yang berbeda, sehingga ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Dalam kasus yang diteliti oleh peneliti di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro ada beberapa kesulitan

² Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hlm. 22

³ Abdul Majid, *Perencanaan.....*hlm. 144

⁴ H. Darmaadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm 175

belajar yang dialami oleh santri-santri TPQ, diantaranya ialah mengalami kesulitan dalam bahasa. Mereka mengalami kesulitan dalam berbahasa yang tepat, berkomunikasi dengan orang lain melalui penggunaan bahasa yang benar atau memahami apa yang orang lain katakan.

Rendahnya kemampuan berbahasa yang tepat, berkomunikasi atau memahami orang lain diperkirakan banyak faktor yang mempengaruhinya, baik itu dari diri sendiri, dari orang tua, dan dari lingkungan sekitarnya, dari sarana dan prasarana, dan dari metode yang digunakan guru dalam mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan-kemampuan tersebut. Selain itu mereka juga mengalami kesulitan belajar berupa Konsentrasi.

Sebagai salah satu wadah dalam menyelenggarakan suatu proses pembelajaran, tentu tidak sangat mudah untuk memberikan materi atau pelajaran yang akan disampaikan mengingat usia santri TPQ yang berumur mulai dari 4-12 tahun. Berbagai metode digunakan ustadz-ustadzah (guru) dalam penyampaian materi, demi tercapainya tujuan yaitu penyerapan materi ajar yang disampaikan.

Nabi memerintahkan kepada para pendidik untuk tidak mempersulit penerimaan materi dan membuat mereka agar riang. Sebagaimana Sabdanya:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا،

وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسِّكْتُ (رواه احمد والبخاري)

“Dari Ibnu Abbas R.A. berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: Ajarilah olehmu dan mudakanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari, dan apabila seorang diantara kamu marah maka diamlah. (H.R Ahmad dan Bukhori)”⁵

Perintah Nabi di atas memberikan pelajaran kepada para pendidik bahwa didalam melaksanakan tugas pendidikan para pendidik dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Seperti yang difirmankan Allah dalam al-Qur’an, perintah dan anjuran untuk memberikan kemudahan dan suasana gembira telah banyak diungkapkan dalam berbagai hal, baik dalam mu’amalah bahkan sampai pada hal ibadah, diantaranya di dalam surat al-Baqarah : 185, yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya : “... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu ...”⁶

Seorang pendidik juga harus berupaya membuat peserta didik untuk merasa betah dan senang tinggal di sekolah bersamanya.

Lembaga pendidikan non-formal TPQ Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu menggunakan metode *Hypnosis Learning*. Metode *Hypnosis Learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang

⁵ Muhammad Zuhri, *Terjemah Shohih Bukhori At-Tajridush Sharih*,(Semarang: PT Karya Toha Putra 2007), hlm. 196

⁶ Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 1*,(Jakarta: Gema Insani, Cet.I, 1999) jlm. 268

bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa.⁷ Program tersebut untuk mengatasi berbagai problem belajar yang dialami oleh anak. *Hypnosis Learning (Hypnoteaching)* juga merupakan salah satu dari teknik yang menggabungkan antara ilmu hypnotis, komunikasi, psikologi dan teknik pengajaran di kelas. Jadi teknik ini jauh dari mistik maupun klenik.

Banyak sekali definisi dari *Hypnosis Learning (hypnoteaching)* yang dibuat oleh para pakar. Namun pada intinya *hypnoteaching* adalah “seni berkomunikasi dalam proses pengajaran dengan cara mengeksplorasi alam bawah sadar, sehingga siswa menjadi fokus, relaks dan sugestif dalam menerima materi pelajaran yang diberikan.”⁸

Pada setiap pembelajaran sudah beberapa upaya serta metode yang digunakan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, namun bagi pendidik/ustadzah metode ini dirasa cukup tepat untuk diimplementasikan dalam lembaga pendidikan tersebut. Padahal kata “*Hypnosis*” sendiri biasanya digunakan dalam acara sebuah pertunjukan dalam televisi untuk sekedar hiburan. Kata “*Hypnosis*” juga bisa diterapkan dalam dunia terapi karena pada saat ini dunia Hypnosis sudah tidak asing lagi.

Dari sini Peneliti tertarik untuk mengamati dan membuat penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Taman Pendidikan al-Qur’an Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu”.

⁷Haves Darindo, *Penerapan Strategi Pembelajaran Resiprokal disertai dengan Metode Hypnoteaching pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang*, Jurnal Pendidikan Universitas Bung Hatta, 2013, hlm 2.

⁸Yustina, *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm 75.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di TPQ Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di TPQ Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di TPQ Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di TPQ Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro

D. MANFAAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis
Adapun kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;
 - a. Sebagai khazanah baru dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan islam untuk meningkatkan pemahaman siswa.

- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis di perguruan tinggi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan secara praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi lembaga TPQ

Sebagai masukan supaya dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana menciptakan metode pembelajaran yang tepat khususnya bagi anak yang mengalami kesulitan belajar.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir peneliti mengenai metode apa yang cocok digunakan dan diterapkan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar di TPQ maupun di lingkup sekolah.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup Skripsi ini. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas yaitu mengenai Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Taman Pendidikan Qur'an Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro

1. Penelitian ini hanya membahas tentang Metode *Hypnosis Learning* Di Taman Pendidikan Qur'an Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro
2. Hambatan dalam menerapkan Metode *Hypnosis Learning* Di Taman Pendidikan Qur'an Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu Bojonegoro

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, peneliti mengemukakan sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Pada bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, serta definisi istilah tentang Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di TPQ Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu

BAB II : KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar tentang Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di TPQ Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data/triangulasi Implementasi Metode *Hypnosis Learning* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

BAB V : PENUTUP

G. KEASLIAN PENELITIAN

Sebagai bukti tidak adanya plagiarisme, maka peneliti menyertakan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Implementasi Metode Hypnosis Learning Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.

Tabel 1.1
Daftar Peneliti Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Penelitian, Darma wansa, 2018	Penggunaan Metode <i>Hypnosis Learning With Music</i> Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru	Penggunaan Metode <i>Hypnosis Learning With Music</i> Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Menulis Puisi	Kualitatif	Hasil belajar diatas rata-rata
2.	Penelitian, Masdudi, 2018	Implementasi Teknik <i>Hypnoteaching Learning</i> Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di TK Aba Cirebon	Implementasi Teknik <i>Hypnoteaching Learning</i> Dalam Proses Pembelajaran	Kualitatif	Perubahan dalam diri anak dapat dilihat dari sifat dan perilakunya yang menunjukkan keceriaan dan motivasi dalam belajarnya.

3.	Penelitian, Marisa Julianti, 2018	Pengaruh Penerapan Metode <i>Hypnosis Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas Vii Smp Kartika Ii-2 Bandar Lampung	Pengaruh Penerapan Metode <i>Hypnosis Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar	Kuantitatif	Meningkatkan motivasi belajar siswa. Saat ini siswa memiliki presentase yang baik pada kelas eksperimen
----	---	--	--	-------------	---

Tabel 1.2
Posisi Peneliti

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penelitian, Dewi Tristya Setiani. 2020	Implementasi Metode <i>Hypnosis Learning</i> Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Tpq Ifadatut Tholibin Leran Kalitidu	Implementasi Metode <i>Hypnosis Learning</i> Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar	Kualitatif	Mengatasi kesulitan belajar santri, khususnya dalam segi konsentrasi dalam pembelajaran

H. DEFINISI ISTILAH

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan maka di sini peneliti akan memaparkan tentang pengertian dari istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian ini.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem,

implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

2. Hypnosis Learning

Hypno Learning merupakan salah satu metode *Hypnotherapy* dengan cara meng-uninstal atau menyingkirkan pengaruh buruk dalam pikiran setiap siswa sehingga siswa tersebut bisa meningkatkan konsentrasi serta lebih fokus dalam belajar.

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan Belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik dari faktor internal atau eksternal siswa. Sehingga menyebabkan siswa tidak mampu berkembang sesuai dengan kapasitasnya.

4. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Merupakan salah satu lembaga non formal yang membina anak didiknya dengan membaca al-Qur'an atau mengkaji serta mendalami materi TPQ yang tujuannya yaitu membentuk sikap kepercayaan diri santri berakhlak mulia sesuai tutunan al-Qur'an dan hadits.

UNUGIRI
BOJONEGORO

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm 70